

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGELOLA WISATA DALAM  
MEMPERTAHANKAN PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA ALAM BUKIT COGONG**

**(Studi Kasus: Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan  
Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas)**



**FADILA MUTIARA SARI  
07021181823019**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**HALAMAN JUDUL**

**STRATEGI PENGELOLA WISATA DALAM  
MEMPERTAHANKAN PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA ALAM BUKIT COGONG**

**(Studi Kasus: Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan  
Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya



**FADILA MUTIARA SARI  
07021181823019**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI PENGELOLA WISATA DALAM  
MEMPERTAHANKAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA  
ALAM BUKIT COGONG**

**(Studi Kasus: Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan  
Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**FADILA MUTIARA SARI  
07021181823019**

Pembimbing I

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan



-----

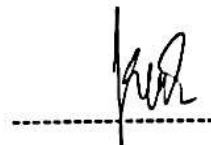
Tanggal

4/1-2023

-----

Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001



-----

4/1-2023

-----

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLA WISATA DALAM MEMPERTAHANKAN  
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM BUKIT COGONG  
(Studi Kasus: Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu  
Terawas, Kabupaten Musi Rawas)**

Skripsi

**FADILA MUTIARA SARI  
07021181823019**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 6 Januari 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Abdul Kholek, S.Sos., MA  
NIP. 198509072019031007
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

## PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadila Mutiara Sari

NIM : 07021181823019

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul " Strategi Pengelola Wisata Dalam Mempertahankan Pengembangan Objek Wisata Alam Bukit Cogong (Studi kasus: Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas)" Ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Januari 2023

Yang buat pernyataan,

  
Fadila Mutiara Sari  
NIM 07021181823019

  
  
METERAI  
TEMPIL  
11DAKX19184126

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

**(Qs. Ar- Rad:11)**

“Hatiku tenang kerana mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

**(Umar bin Khattab)**

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu Tercinta (Wahyudin dan Farisyah)
2. Keluarga Besar
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
4. Seluruh rekan seperjuangan dikampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmannirrahim, assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji syukur khadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Strategi pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong, di Desa Sukakarya Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas”. Tidak lupa shalawat bertangkai salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam setiap proses yang dilalui peneliti seperti memberikan dukungan, arahan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.

5. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan juga motivasi mengenai kegiatan akademik kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
6. Bapak Dr. Ridha Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, dan masukan untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan serta arahan kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.
9. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama menjalani Pendidikan.
10. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengurus kegiatan administrasi.
11. Spesial untuk Bapak Wahyudin dan Ibu Farisyah sebagai orang tua yang penulis cintai, terima kasih atas segala doa, motivasi, kepercayaan, dukungan moril dan materil serta tentunya kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis sampai saat ini.
12. Spesial untuk Pakwek Welas, Adek Hera Ajeng Kartika dan juga Alm. Adek Nirma Wahyu Wardani penulis mengucapkan terima kasih sudah menjadi penyemangat bagi penulis untuk tidak berhenti berjuang, terima kasih untuk semua dukungan dan doa yang telah diberikan selama ini.



13. Bapak Suryoto selaku Kepala Desa Sukakarya Periode ke II, terima kasih atas waktunya sudah membantu peneliti dalam melangkapi data untuk skripsi ini hingga selesai.
14. Bapak Nibuansyah selaku Pengelola Wisata Bukit Cogong terima kasih telah bersedia menerima dan meluangkan waktunya dalam membantu peneliti mendapatkan data untuk skripsi ini.
15. Seluruh Informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia membantu peneliti dalam memberikan informasi dalam proses wawancara, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan data dan juga informasi yang dibutuhkan.
16. Kepada Sahabat Yuda Herdianto, Millenia, Azizah, Ernanda, dan Fatma terima kasih banyak untuk kalian yang selalu membantu penulis dalam proses bimbingan dan memberikan arahan, sehingga penulis dapat melakukan bimbingan tanpa adanya kendala berat.
17. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, terima kasih untuk Azizah, Ernanda, Fatma, Novia, Nevri, Ilmelda, Cita, Nadia, Tasya, Hernita, Polaria, Adinda, Hani, Adelia, Mba Nikmah, Mba Hera, Mba Qia, Mba Tega, dan Kak Rio yang memberikan semangat, dukungan dan menjadi pendengar yang baik dalam segala hal. Terima kasih telah memberikan warna dalam setiap momen kepada penulis.
18. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Kost Keysa, Om Agus Suwetri dan Bulek Ari yang telah banyak membantu selama di Indralaya, serta sahabat tersayang Kost Keysa Velly, Shindi, Mba Tian dan Eva yang telah menemani penulis selama menjadi anak rantau dan kebersamaan yang telah dilalui.
19. Organisasi LDF WAKI FISIP UNSRI, terima kasih sudah menjadi organisasi pertama yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam hidup penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman

WAKI Periode Dakwah Membumi, Fajri, Indra, Iqbal, Fahrizal, Deri, Santos, Reksi, Zuriffqi, Abel, dan Fatma, Nadia, Novia, Sularti, Sinta Ayu, Sinta Rahma, Novita, Alfina, Meitesa, Kindi, serta Dek Dinar, Dek Siska, Indri, Naura, Kerin dan kepada anggota lainnya yang tak bisa disebutkan satu-satu untuk momen kebersamaanya selama menebarkan kebaikan dan dakwah di kampus tercinta.

20. Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa FISIP UNSRI, seluruh anggota dan Badan Pengurus Harian Kabinet Adikarya, terima kasih telah memberikan banyak pengalaman, pembelajaran dan perjalanan kepada penulis semasa menjadi bagian dari organisasi.
21. Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), seluruh anggota dan Badan Pengurus Harian, terima kasih telah memberikan banyak pengajaran ilmu pengkaderan dan pergerakan dakwah serta pengalaman yang berharga kepada penulis.
22. Seluruh teman-teman seperjuangan Sosiologi Angkatan 2018, terima kasih atas waktu, kebersamaan dan perjuangannya selama ini.

Untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak. Semoga segala kebaikan dan pertolongan kalian dapat dibalas oleh Allah SWT dengan nilai pahala, *aamiin*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam proses perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga penulis. *Wassalammu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*.

Indralaya, 12 Januari 2023  
Penulis

Fadila Mutiara Sari  
NIM. 07021181823019

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Strategi Pengelola Wisata dalam Mempertahankan Pengembangan Objek Wisata Alam Bukit Cogong di Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas”. Penelitian ini bertujuan mengetahui latar belakang pengelola wisata mempertahankan pengembangan objek wisata, faktor penghambatnya dan strategi pengelola wisata mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong di Desa Sukakarya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Pengambilan data dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori praktik sosial Pierre Bourdieu yang menjelaskan mengenai habitus, modal, ranah/arena dan praktik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pengelola wisata mempertahankan pengembangan objek wisata adalah: mencegah perambahan hutan, adanya potensi SDA, pengalaman widya wisata, adanya fasilitas sarana prasarana, modal prestasi penghijauan. Adapun faktor penghambat pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek wisata adalah: rendahnya kualitas SDM, belum ada pemasukan anggaran dana, kurangnya perbaikan fasilitas, kurang wahana baru yang menarik, banyak muncul tempat wisata baru, kurangnya promosi, pandemic Covid-19. Strategi pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong adalah dengan: mempertahankan keaslian objek wisata, meningkatkan sarana dan prasarana, mengait kerjasama antar pelaku wisata, menyebarkan informasi dan promosi lewat media sosial, mengadakan event dengan mengait komunitas, serta melakukan pembinaan sapta pesona. Pengelola wisata melakukan berbagai strategi sebagai upaya untuk mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong agar tetap eksis dan maju. Hal ini dapat berhasil apabila para pelaku wisata seperti pemerintah, masyarakat dan swasta saling bekerja sama, berpartisipasi dan bersinergi untuk turut andil membantu pengembangan objek wisata.

**Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Pengelola wisata, dan Bukit Cogong**

Indralaya, 25 Januari 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

*This research is entitled "The Strategy of the Tour Manager in Maintaining the Development of the Cogong Hill Nature Tourism Object in Sukakarya Village, Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency". This study aims to determine the background of the tour manager in maintaining the development of tourist objects, the inhibiting factors, and the strategy of the tour manager in maintaining the development of the Bukit Cogong Nature Tourism object in Sukakarya Village. This study used a descriptive qualitative research method with a case study research strategy. Data collection was carried out through the process of observation, interviews, and documentation. The theory used in this study is Pierre Bourdieu's social practice theory which explains habitus, capital, domains/arenas, and practices. The results of this study indicate that the background of the tour manager in maintaining the development of tourist objects is: preventing forest encroachment, the potential for natural resources, the experience of tourism experts, the existence of infrastructure facilities, and capital for greening achievements. The inhibiting factors for tourism managers in maintaining the development of tourist objects are low quality of human resources, no budgetary income, lack of facility improvements, lack of interesting new rides, many new tourist attractions emerging, lack of promotion, and the Covid-19 pandemic. The strategy of the tour manager in maintaining the development of the Bukit Cogong Natural Tourism object is to: maintain the authenticity of the tourist object, improve facilities and infrastructure, engage in collaboration, between tourism actors, disseminate information and promotion through social media, hold events by hooking up the community, and carry out sapta charm coaching. Tourism managers carry out various strategies in an effort to maintain the development of the Bukit Cogong Natural Tourism object so that it continues to exist and progress. This can be successful if tourism actors such as the government, community, and private sector work together, participate and synergize to contribute to the development of tourist objects.*

**Keywords: Development Strategy, Tourism Manager, and Cogong Hill**

Certify,

*Advisor I*



**Dr. Ridhah Taqwa, M. Si**  
NIP. 196612311993031018

*Advisor II*



**Safira Soraida, S.Sos., M.Sos**  
NIP. 198209112006042001

*Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University*



**Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TIJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Strategi.....	16
2.2.2 Pariwisata .....	19
2.2.3 Pengelola Wisata .....	22
2.2.4 Pengembangan.....	23
2.2.5 Objek Wisata .....	25

2.2.6	Wisata Alam Bukit Cogong.....	26
2.2.7	Landasan Teori .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1	Desain Penelitian .....	32
3.2	Lokasi Penelitian .....	32
3.3	Strategi Penelitian.....	33
3.4	Fokus Penelitian .....	34
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.6	Penentuan Informan .....	37
3.7	Peran Peneliti.....	37
3.8	Unit Analisis Data .....	38
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	39
3.11	Teknik Analisis Data .....	41
3.12	Jadwal Penelitian .....	43
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas .....	44
4.1.1	Letak Geografis dan Demografi Wilayah.....	44
4.2	Kecamatan Suku Tengah lakitan Ulu Terawas .....	46
4.2.1	Keadaan Geografi.....	46
4.2.2	Keadaan Penduduk .....	47
4.2.3	Pertanian/Perkebunan .....	47
4.2.4	Sumber Air dan Bahan Bakar.....	47
4.2.5	Agama.....	47
4.3	Gambaran Umum Desa Sukakarya .....	48
4.3.1	Sejarah Singkat Desa Sukakaya .....	48
4.3.2	Keadaan Geografi.....	49
4.3.3	Struktur Perekonomian Desa .....	49
4.3.4	Tingkat Pendidikan.....	50
4.3.5	Kesehatan .....	51
4.3.6	Agama.....	52

4.4 Gambaran Umum Wisata Alam Bukit Cogong.....	52
4.4.1 Profil Wisata Alam Bukit Cogong .....	52
4.4.3 Letak Posisi Geografis Wisata Alam Bukit Cogong .....	53
4.5 Deskripsi Informan.....	54
4.5.1 Profil Informan .....	54
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Latar belakang pengelola wisata mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong. ....	60
5.1.1 Mencegah perambahan hutan di kawasan Bukit Cogong.....	60
5.1.2 Potensi Sumber Daya Alam (SDA).....	63
5.1.3 Pengalaman Widya Wisata Membentuk Inisiatif Membangun Objek Wisata .....	66
5.1.4 Adanya Fasilitas Sarana Prasarana .....	67
5.1.5 Modal Prestasi Penghijauan .....	71
5.1 Faktor Penghambat Pengelola Wisata dalam Mempertahankan Pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong .....	74
5.1.1 Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).....	74
5.1.1 Belum Ada Pemasukan Anggaran Dana .....	80
5.1.2 Masih Kurangnya Perbaikan Fasilitas .....	83
5.1.3 Kurangnya Wahana Permainan Baru Yang Menarik .....	85
5.1.4 Banyaknya Muncul Tempat-tempat Wisata Yang Baru.....	87
5.1.5 Kurangnya Promosi .....	88
5.1.6 Jarang Ada Pelaksanaan Event- event.....	88
5.1.7 Pandemi Covid-19 .....	89
5.2 Strategi Pengelola Wisata Dalam Mempertahankan Pengembangan Objek Wisata Alam Bukit Cogong .....	90
5.2.1 Mempertahankan Keaslian Objek Wisata Alam Bukit Cogong....	90
5.2.2 Meningkatkan Fasilitas Sarana dan Prasarana .....	92
5.2.3 Menyebarluaskan Promosi Lewat Media Sosial .....	93
5.2.4 Mengait Kerjasama.....	94
5.2.5 Mengadakan Agenda/ Event Dengan Mengait Komunitas .....	95
5.2.6 Pembinaan Sapta Pesona .....	96

5.4 Praktik Sosial: Habitus, Modal, Ranah, dan Praktik .....	97
5.4.1 Habitus.....	97
5.4.2 Modal.....	98
5.4.3 Ranah atau Arena .....	100
5.4.4 Praktik Sosial.....	100
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>102</b>
6.1 Kesimpulan .....	102
6.2 Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Table 1.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Table 3.1 Fokus Penelitian .....	35
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	43
Tabel 4.1 Daftar Riwayat Nama Kerio/Pemimpin Desa Sukakarya .....	48
Tabel 4.2 Data Sumber Ekonomi Desa Sukakarya .....	50
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan di Desa Sukakarya .....	51
Tabel 4.4 Informan Kunci .....	54
Tabel 4.5 Informan Utama .....	55
Tabel 4.6 Informan Pendukung .....	58
Tabel 5.1 Rincian Pemasukan Dana Objek Wisata Alam Bukit Cogong Bulan Oktober 2011 .....	82
Tabel 5.2 Rincian Pemasukan Dana Objek Wisata Alam Bukit Cogong Februari 2012 .....	82
Tabel 5.3 Pembagian Dana Objek Wisata Bukit Cogong tahun 2011/1012 .....	83
Tabel 5.4 Strategi Pengelola Wisata dalam Mempertahankan Pengembangan Objek Wisata Alam Bukit Cogong .....	101

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Peta Lokasi Wisata Kabupaten Musi Rawas .....	3
Gambar 4.1 Peta Administrasi Batas Kecamatan Kabupaten Musi Rawas .....	45
Gambar 4.2 Peta Wilayah Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas .....	46
Gambar 4.3 Peta Desa Sukakarya .....	49
Gambar 5.1 Nibuansyah berdiri disamping pohon karet yang sudah berusia puluhan tahun di kawasan HKM Bukit Cogong .....	62
Gambar 5.2 Penampakan Sawah dan Bukit Cogong dari kejauhan .....	64
Gambar 5.2 Saluran Air Terjun Bukit Cogong .....	64
Gambar 5.3 Anggrek dari keluarga <i>coelogyne</i> yang tumbuh di kawasan Hkm Bukit Cogong .....	65
Gambar 5.4 Fasilitas Jalan dan Loker Tiket .....	69
Gambar 5.5 Sarana Jalan Didalam Bukit Cogong .....	69
Gambar 5.6 Fasilitas Pangung Gembera .....	70
Gambar 5.7 Fasilitas Gazebo .....	70
Gambar 5.8 Wahana Outbound .....	71
Gambar 5.9 Wahana Permainan Anak-anak .....	72
Gambar 5.10 Penghargaan Terbaik I Tingkat Nasional Lomba Penghijauan dan Konverensi Alam Tahun 2010 .....	73
Gambar 5.11 Foto Bersama Bapak Presiden SBY, Predikat Para Teladan Nasional Sebagai Kepala Desa .....	73
Gambar 5.12 Penghargaan Kalpataru Harapan I Kategori Desa Lingkungan Bersih Sehat Tingkat Provinsi Sumatera Selatan .....	77
Gambar 5.13 Kondisi Permainan dan Kolam Renang Yang Belum di Perbaiki ..	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri atas berbagai macam pulau-pulau dan beraneka macam suku bangsa, dengan adat istiadat yang berbeda-beda. Negara ini mempunyai potensi sumber daya alam yang melimpah, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati. Potensi kekayaan alam yang ada di Indonesia sangatlah indah, seperti adanya pegunungan yang sejuk, laut yang biru, pantai yang cantik, danau yang luas, dan terdapat sungai, air terjun, hutan hujan tropis serta masih banyak lagi pesona alam lainnya yang terkandung di bumi Indonesia. Kekayaan sumber daya alam tersebut sebagian telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bangsa Indonesia dan sebagian lainnya masih berupa potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini didasari karena masih adanya keterbatasan kemampuan dalam hal teknologi, ekonomi, maupun sumber daya manusia yang berkualitas.

Potensi sumber daya alam yang begitu besar di Indonesia, dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan Negara maupun kesejahteraan rakyatnya, apabila dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah. Salah satu alternatif kebijakan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengembangkan industri pariwisata sebagai motor penggerak perekonomian nasional.

Pariwisata merupakan industri baru yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan dalam hal kesempatan kerja, taraf hidup, pendapatan dan dalam membantu mengaktifkan sektor-sektor lain yang ada di dalam negeri. Pendit (dalam Mario & Giantari, 2015) mengatakan bahwa pariwisata perlu dikembangkan dengan baik sebagai sumber pendapatan potensial bagi daerah, sehingga pemerintah daerah perlu dilibatkan dalam proses pengelolaannya. Pengelolaan wisata harus mempertimbangkan pengelolaan yang terencana secara komprehensif agar dapat membawa manfaat baik bagi masyarakat dalam bidang aspek sosial, ekonomi maupun budaya.

Perencanaan pariwisata sangat penting dilakukan, karena minat wisata akan terus bergeser seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dari motif, selera, kebutuhan dan perilaku pengunjung yang akan terus berubah, sehingga diperlukan tanggapan yang tepat dalam mengatasinya. Adanya strategi dan perencanaan yang baik tentunya diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saing produk wisata. (Saputra, M Ryan, 2016)

Strategi adalah tindakan atau cara yang dilakukan oleh individu maupun organisasi termasuk pariwisata agar usahanya tetap berproduksi/beroperasi/berjalan. Strategi survival yang diterapkan oleh pariwisata erat kaitannya dengan kemampuan bertahan dalam pengembangan pariwisata (Elsa, 2021).

Wibowo (2010) menyatakan bahwa pengembangan merupakan usaha untuk memajukan suatu objek menjadi lebih baik dan mempunyai hasil untuk kepentingan bersama. Menurut Anindita (2015), pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan dan memajukan objek wisata agar lebih baik dan menarik, ditinjau dari segi tempat dan segala hal yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Objek wisata di Indonesia masih banyak yang perlu diperhatikan dan ditinjau kembali dalam proses pengembangannya. Maka dari itu, masing-masing daerah yang mempunyai potensi dibidang pariwisata harus mulai memanfaatkan dan mengembangkan daerahnya menjadi tujuan wisata yang menarik. Setiap daerah seharusnya semakin berupaya untuk berbenah diri meningkatkan dan mengembangkan pariwisatanya. Bagian daerah di Indonesia yang saat ini sedang mencoba mengembangkan potensi pariwisata adalah daerah Kabupaten Musi Rawas.

Musi Rawas merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatra Selatan. Letak Kabupaten Musi Rawas berbatasan langsung dengan Kota Lubuklinggau, Muratara, dan Kabupaten Banyuasin. Daerah ini memiliki daya tarik tersendiri terutama berupa fenomena alam yang mana daya tarik wisatanya bersumber dari keindahan alam dan tata lingkungannya. Berikut adalah beberapa objek wisata alam yang ada di Kabupaten Musi Rawas, antara lain: Wisata Alam Bukit Cogong, Wisata Danau Aur, Air Terjun Tekuyang, Air terjun Curung Tinggi,

Air Terjun Satan, dan terakhir Wisata Danau Gegas. Dan dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti salah satu wisata alam yang ada di Kabupaten Musi Rawas antara lain yaitu: Wisata Alam Bukit Cogong.



Gambar 1 Peta Lokasi Wisata Kabupaten Musi Rawas

Wisata Alam Bukit Cogong merupakan kawasan wisata hutan alam yang termasuk ke dalam TNKS (Taman Nasional Kerinci Seblat), Bukit ini terletak di Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan.Ulu.Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Objek wisata ini dapat di tempuh kurang lebih 45 menit dari Kota Lubuklinggau dan Muara Beliti. Bukit Cogong adalah tempat wisata yang memiliki beberapa sarana dan prasarana objek wisata diantaranya ialah: Wahana permainan *flying fox*, *Burma bucket* (Trombollin), Wahana permainan anak, Pangung hiburan, Mushola dan *Outlet* serta Tempat parkir yang luas. Bukit Cogong biasanya juga digunakan sebagai tempat berkemah dan kegiatan *outbond* bagi para pelajar, dinas instansi maupun perusahaan. Wisata ini memiliki pemandangan alam berupa perbukitan hutan yang hijau dan air terjun yang mengalir diatas bebatuan besar, kondisi tinggi air terjunnya hanya sekitar 5-10 meter saja. Walaupun demikian, potensi alam yang terkandung di Bukit Cogong dapat membarikan kesan tersendiri bagi wisatawan yang datang mengunjunginya.

Pada 25 Desember 2009, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas meresmikan Hutan Wisata Bukit Cogong, tepatnya di perkebunan karet yang ditanam masyarakat. Hutan wisata ini memiliki tujuan agar masyarakat dan pemerintah desa

bisa mendapatkan pemasukan, sehingga dari hal ini dapat mengantisipasi masyarakat atau oknum perambah agar berhenti merambah hutan lindung Bukit Cogong (Wijaya, 2015).

Pembangunan objek wisata ini dulunya pertama kali diusulkan oleh kepala desa yang bernama Bapak Suryoto, beliau mengusulkan adanya pembangunan wisata alam air terjun di Bukit Cogong. Ide ataupun inisiatif ini didapatkan setelah beliau mengikuti kegiatan widya wisata ke beberapa daerah dipulau Jawa, dari kegiatan itulah yang membuat beliau berani mengusulkan pembangunan wisata yang ada di Desa Sukakarya. Selain itu Bapak Suryoto juga mengait kerjasama dengan Dinas Kehutanan, sehingga untuk pengelolaan wisata ini pertama kali dinaungi oleh dinas tersebut. Selama beberapa tahun Dinas Kehutanan bertanggung jawab dalam menetapkan pengelolaan disana, akan tetapi untuk kepengurusan selanjutnya dan hingga kini, pengelolaan Wisata di Bukit Cogong sudah di ambil alih tugasnya oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas.

Kurang lebih 5 tahun dari 2009-2013, bisa dikatakan Bukit Cogong berhasil pada masa itu, yang mana kata salah satu pengelola Bukit Cogong yang memberikan keterangan informasi mengatakan bahwa “ *Selama lima tahun dari tahun 2009-2013 pengunjung wisata Bukit Cogong ramai berdatangan, ada sekitar 2.500 pengunjung yang berwisata setiap bulannya*”. Kata Nibuansyah, Koordinator HKM Bukit Cogong (dalam Wijaya, 2015).

Melihat Perkembangan yang bagus dari Bukit Cogong, Pemerintah daerah memperbaiki fasilitas jalan untuk menuju kesana, seperti pembuatan tangga- tangga kecil dan perbaikan jalan aspal, keduanya dibangun untuk mempermudah pengunjung sampai kedalam bukit. Fasilitas tambahan pun dilengkapi seperti pembangunan mushola, kantin, serta toilet pun juga sudah disediakan. Akan tetapi dalam masa perkembangannya, wisata ini lambat laun mulai sepi pengunjung diakhir tahun 2013-2019. Dari sinilah Bukit Cogong mulai terlihat mengalami kemunduran dalam proses pengembangannya, hingga akibatnya beberapa fasilitas objek wisata yang ada mulai mengalami kerusakan dan tak kunjung diperbaiki oleh Pemerintah.

Untuk Kondisi sekarang Bukit Cogong sudah mengalami perbaikan di awal tahun 2020, akan tetapi karena adanya pandemi Covid-19 yang sempat melanda

Indonesia membuat pengembangan wisata ini masih belum baik seutuhnya. Melihat permasalahan pengembangan yang terjadi di Bukit Cogong, membuat pengelola wisata harus mempunyai strategi dalam mempertahankan pengembangan yang ada disana. Maka dari itu dalam proses pengembangan dibutuhkan perencanaan dan strategi yang baik untuk menjadikan Bukit Cogong menjadi ikon wisata yang menarik dan lebih maju dari sebelumnya. Sehingga diharapkan pariwisata ini bisa bertahan dan menyesuaikan diri dengan kondisi maupun perubahan yang sudah terjadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Strategi Pengelola Wisata dalam Mempertahankan Pengembangan Objek Wisata Alam Bukit Cogong di Desa Sukakarya, Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas”**. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan kondisi dilapangan, Bukit Cogong adalah wisata alam berpotensi yang perlu mendapatkan perhatian dan ditinjau kembali oleh pemerintah maupun masyarakat. Serta berdasarkan riwayat latar belakangnya wisata ini sempat menjadi ikon wisata terbaik yang ada di Musi Rawas, maka akan sayang sekali jika wisata ini tidak dirawat dan dimanfaatkan kembali kegunaannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong”

- 1 Apa yang melatarbelakangi pengelola wisata mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong?
- 2 Apa faktor penghambat pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong?
- 3 Bagaimana strategi pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong di Desa Sukakarya.



### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Adapun yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk menganalisis “Strategi pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong di Desa Sukakarya”.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1 Untuk mengetahui latar belakang pengelola wisata mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong.
- 2 Untuk mengetahui faktor penghambat pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong.
- 3 Untuk mengetahui strategi pengelola wisata dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata Alam Bukit Cogong.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literature ilmu sosial khususnya di dalam Sosiologi Pariwisata dan Sosiologi Pembangunan, yang berkaitan dengan strategi pengelola wisata dalam melakukan pengembangan pariwisata, serta berguna menjadi referensi literature untuk penelitian dahulu.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pemerintah**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan saran bagi pemerintah daerah Kabupaten Musi Rawas dalam melakukan pengembangan di objek Wisata Alam Bukit Cogong.

##### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat Desa Sukakarya, untuk bisa mengelola objek Wisata Alam Bukit Cogong lebih baik lagi dari sebelumnya.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang strategi dalam mempertahankan pengembangan objek Wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bourdieu, Pierre. 1994. “*Structure, Habitus, Power: Basis for a Theory of Symbolic Power*”. Dalam Nicholas B. Dirk, Geoff Eley, & Sherry B. Ortner (eds). *Culture/Power/History: A Reader in Contemporary Social Theory*. Princeton: Princeton University Press.
- Demartoto, Argyo, dkk. 2014. *Habitus Pengembangan Pariwisata: Konsep dan Aplikasi*. Surakarta: UNS Press. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta: UNS Press
- Sldana., Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publication.
- Soekanto, S. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers. Pradana, Gede Yoga Kharisma. “Sosiologi pariwisata.” (2019).
- Soemanto, R.B. (2010) *Sosiologi Pariwisata*. In: *Pengertian Pariwisata, Sosiologi, dan Ruang Lingkup Sosiologi Pariwisata*. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-32. ISBN 9789790115460
- Soemanto, R.B. 2010. *Pengertian Pariwisata, Sosiologi, dan Ruang Lingkup Sosiologi Pariwisata*.
- Soemanto, RB. 2018. “Perspektif Sosiologis Sistem dan Strategi Pengembangan Pariwisata.” *Jurnal Analisa Sosiologi* 7(1): 152–63.

### Jurnal

- Ariyani, Nur Indah, dkk. 2015. Habitus Pengembangan Desa Wisata Kuwu: Studi Kasus Desa Wisata Kuwu. *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 4 No 2 47- 67
- Fitriana, E. (2018). Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(2), 94–106. <https://doi.org/10.17977/um017v23i22018p094>
- Krisdinanto, N. (2014). Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai*, 2(2), 107–206. <https://core.ac.uk/download/pdf/296249787.pdf>
- Mallu, M. R., Bessie, J. L. D., & Bunga, T. T. (2018). Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata. *Journal Of Management (SME 's)*, 7(2), 269–286. <http://ejurnal.undana.ac.id/JEM/article/download/1216/964>

- Mario, B., & Giantari, I. G. A. K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(4), 773–796.
- Nurhikma. (2020). Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pantai Lamangkia (Studi Kasus Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Takalar). In *Nuevos sistemas de comunicación e información*.
- Oktorini, D., Nurleni, E., & Perdana, D. I. (2018). Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama di Desa Butonh Kecamatan Taweh Selatan Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Sosiologi*, 1(Edisi 1), 40–48.
- Pardede, F. R. E. P., & Suryawan, I. B. (2016). Strategi Pengelolaan Kabupaten Samosir Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i01>.
- Pesisir Impact Tourism on Off Farm Business and Employment Opportunities in Coastal Area. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi*, 05(03), 1978–4333. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=350299&val=223&title>
- Sabrina Nurul. (2014). Universitas Sumatera Utara Poliklinik Universitas Sumatera Utara. In *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* (Vol. 1, Issue 3).
- Saputra, M Ryan, R. (2016). Strategi Pengembangan Wisata di Kawasan Gunung Andong Magelang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 571–586.
- Setiani, W., Dian, & Darsono, D. (2011). Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah
- Suryani, E., Furkan, L. M., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2020). *Strategi Pengembangan Wisata Alam Hutan Irup Desa Saribaye, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat*. 1(1), 64–73.
- Wirawan, P. E., Sudjana, I. M., Arun, A. A. A., Arianty, S., Ayu, I. G., & Dewi, M. (2022). *Implementasi Strategi Bertahan dan Berkembang Wisata Kuliner di Era New Normal*. 5(2), 152–162.

### Skripsi

- Arisandy, Destien Atmi, dan Merti Triyanti. 2020. “Keanekaragaman Jenis Vegetasi di Bukit Cogong Kabupaten Musi Rawas.” *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 3(1): 40–49.
- Azmi, Nur. 2022. 5 digilibadmin.unismuh.ac.id “Strategi Pemerintah dalam pengembangan jaringan telekomunikasi berbasis internet di Kabupaten

- Enrekang.” Universitas Muhammadiyah Makassar.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32840-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32840-Full_Text.pdf).
- Choirunnisa, Iin et al. 2021. “Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbung.” *Jurnal Kajian Ruang* 1(2): 89–109.  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>.
- Fitriani, Dewi. 2018. Lumbung Pustaka UNY (UNY Repository) “Pengelolaan Sumber Daya Manusia Di Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fiyani Elsa, Rizki Amalia. 2021. 19 “Strategi Bertahan Bisnis Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Wisata Edukasi Gondang Outbond ‘WEGO’ Lamongan).” Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ismi, Nopri. 2021. “Cerita Hutan Bukit Cogong yang Kembali Pulih Setelah Dirambah Dua Dekade.” [www.mongabay.co.id/](http://www.mongabay.co.id/)  
<https://www.mongabay.co.id/2021/03/30/cerita-hutan-bukit-cogong-yang-kembali-pulih-setelah-dirambah-dua-dekade/> (Januari 3, 2023).
- Pemerintah Pusat. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, Tentang Kepariwisataaan*.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>.
- Rahmatika, A N. 2021. “Strategi Pengembangan Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada New Normal (Studi Kasus Di Agrowisata Bale Tani).” *Youth & Islamic Economic* 02(01): 18–34.  
<http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/view/130>.
- Soedarso, Muchammad Nurif, Windiani. 2014. “Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bojonegoro).” *jsh Jurnal Sosial Humaniora* 7(2): 139.
- Soemanto, R.B. 2010. *Pengertian Pariwisata, Sosiologi, dan Ruang Lingkup Sosiologi Pariwisata*.
- Soemanto, RB. 2018. “Perspektif Sosiologis Sistem dan Strategi Pengembangan Pariwisata.” *Jurnal Analisa Sosiologi* 7(1): 152–63.
- Tasmalinda. 2021. “Mengembangkan perhutanan sosial di Bukit Cogong.” [www.ekuatorial.com](http://www.ekuatorial.com).  
<https://www.ekuatorial.com/2021/08/mengembangkan-perhutanan-sosial-di-hutan-bukit-cogong-2/> (Januari 3, 2023).
- Wiyati, Betty Triana Kartika. 2018. “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Lumajang (Studi pada Objek Wisata Puncak B29 di Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang).” *Politico* 18(1): 24–40.

### Referensi Lain

- Ismi, Nopri. 2021. "Cerita Hutan Bukit Cogong yang Kembali Pulih Setelah Dirambah Dua Dekade." *www.mongabay.co.id/*.  
<https://www.mongabay.co.id/2021/03/30/cerita-hutan-bukit-cogong-yang-kembali-pulih-setelah-dirambah-dua-dekade/> (Januari 3, 2023)
- J. Damanik dan H. F. Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata : Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi dan Pusat Studi Pariwisata (PUSPAR) UGM.
- Rahmadi R, (2015) *Ketika Mantan Perambah Kembangkan Wisata Hutan di Bukit Cogong*, *Mongabay.co.id*. Disbudpar, (2017) *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata*, *disbudpar.musirawaskab.go.id*.
- Tasmalinda, (2021) *Kisah Lanskap Hutan Lindung Buki Cogong yang Dirambah*, *suarasumsel.id*.
- Wijaya, T. (2015). *Ketika Mantan Perambah Kembangkan Wisata Hutan di Bukit Cogong*. *Mongabay, Situs Berita Lingkungan*.  
<https://www.mongabay.co.id/2015/06/29/ketika-mantan-perambah-kembangkan-wisata-hutan-di-bukit-cogong/>